

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis orang tua berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik MI Tahfizh Al-Furqon Ponorogo dengan kontribusi sebesar 34,4%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan pola asuh demokratis, maka semakin tinggi pula hafalan Al-Qur'an peserta didik. Pola asuh ini ditandai dengan pemberian kebebasan kepada anak dalam menentukan jadwal dan metode menghafal, dengan tetap disertai pengawasan dan bimbingan yang konsisten dari orang tua. Lingkungan keluarga yang mendukung, disertai motivasi dan perhatian terhadap perkembangan spiritual anak, memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan menghafal. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya kerja sama antara lembaga pendidikan dan orang tua dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang kondusif, khususnya dalam pendidikan agama. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan program yang melibatkan orang tua secara aktif, seperti pelatihan tentang praktik pola asuh demokratis yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

SARAN

Penelitian ini terbatas dalam hal cakupan geografis dan ukuran sampel, yang hanya berfokus pada satu lembaga saja. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan, termasuk studi perbandingan antar madrasah atau daerah, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana pola asuh orang tua mempengaruhi hasil belajar agama peserta didik, khususnya dalam penguasaan hafalan Al-Qur'an.